

KARAKTERISTIK STRUKTUR DAN KEBAHASAAN TEKS BERITA KARYA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 12 PADANG

Oleh
Wildan Firdaus¹, Andria Catri Tamsin²
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FBS Universitas Negeri Padang
email: wf17071996@gmail.com

ABSTRACT

The Characteristics of Structure and Language News Texts of Class VIII Students of Junior High School Number 12 Padang. Thesis: Indonesian Language Study Program, Indonesian Language and Literature Department, Faculty of Language and Art, Universitas Negeri Padang. This research is motivated by many facts found in the field that the obstacles faced by teachers and students in implementing teaching news writing skills. Many students complain the difficulties starting their writing. In addition, the provision of facilities and the application of less creative teaching methods were the main obstacles encountered. This results in boredom in students when assigned to write a news. In fact, the use of an interesting method is one way that can be done to motivate students' interests to write and develop their reasoning. This was found at Junior High School Number 12 Padang. Indonesian language teacher at Junior High School Number 12 Padang, Afdawati, S.Pd., revealed the problem in a pre-research interview on January 23, 2019. This study illustrates about the ability of students of class VIII Junior High School Number 12 Padang in understanding and making news texts.

Kata Kunci: bahasa Indonesia, pembelajaran, teks berita

A. PENDAHULUAN

Salah satu keterampilan menulis, yaitu keterampilan menulis teks berita. Keterampilan menulis teks berita merupakan salah satu keterampilan yang berfungsi untuk menuangkan ide dan gagasan dalam menjelaskan suatu informasi yang logis, singkat, padat, dan jelas. Pada kurikulum 2013, teks berita menjadi materi pembelajaran siswa kelas VIII SMP. Penelitian ini membahas teks berita siswa kelas VIII SMP. Tuntutan untuk memahami teks berita terdapat dalam Kompetensi Dasar (KD) 3.2 "Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita yang didengar dan dibaca," dan KD 4.2 "Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan."

¹Mahasiswa penulis skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, wisuda periode Desember 2019

²Pembimbing Skripsi, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

Semi (1995:11) berpendapat, “berita adalah cerita atau laporan mengenai kejadian atau peristiwa faktual, yang baru, dan luar biasa sifatnya.” Sejalan dengan pendapat tersebut, Ermanto (2002:6) mengemukakan bahwa berita menurut sisi jurnalistik dan media massa adalah peristiwa, kejadian, aspek kehidupan manusia yang dirasakan baru, dianggap penting, mempunyai daya tarik dan mengundang keingintahuan pembaca atau masyarakat. Siregar (dalam Chaer, 2010:11) mengungkapkan bahwa berita adalah kejadian yang diulang dengan menggunakan kata-kata, sering juga ditambah dengan gambar. Pengertian tersebut memberikan gambaran mengenai berita pada media surat kabar, radio, maupun televisi. Selain pendapat ketiga ahli tersebut, Assegaf (dalam Nursaid, 2015:13) mengemukakan berita dalam arti teknis jurnalistik, yaitu sebagai laporan tentang fakta atau ide yang dipilih oleh staf redaksi suatu harian untuk disiarkan dan dapat menarik perhatian pembaca. Agar dapat menarik perhatian pembaca, pemilihan dari staf redaksi akan mempertimbangkan sifat luar biasa, tingkat kepentingan, akibat yang ditimbulkan, atau mencakup segi-segi *human interest* dari fakta atau ide yang dilaporkan.

Pada sebuah teks selalu memiliki struktur penulisan. Semakin banyak pengetahuan siswa terhadap struktur sebuah teks, semakin tinggi pula kemampuannya untuk menghasilkan tulisan yang konkret. Dengan demikian, siswa mampu memilih bagian apa saja yang didahulukan ketika menulis sebuah teks. Aspek kebahasaan juga sangat penting dalam penulisan sebuah teks, terutama teks berita. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 12 Padang pada 23 Januari 2019, saat ini kondisi kemampuan menulis teks berita peserta didik tersebut masih rendah. Salah satu penyebab rendahnya kemampuan tersebut disebabkan oleh kurangnya kemampuan siswa memahami struktur dan kebahasaan dari teks berita.

Menurut Assegaf (1991: 49-51), gaya penulisan berita lazim disebut gaya piramida terbalik. Tujuan dari piramida terbalik adalah untuk memudahkan pembaca cepat mengetahui apa yang terjadi dan diberikan. Tujuan lainnya adalah mempermudah redaktur memotong bagian yang tidak penting yang terletak pada bagian paling bawah. Bentuk piramida terbalik tersebut terdiri atas judul berita, baris tanggal, teras berita, dan tubuh berita. Suhandang (dalam Harviyanto 2013:50) berpendapat bahwa teknik penulisan berita dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu piramida dan piramida terbalik. Penulisan dengan piramida ditulis dengan urutan: *headline* (judul berita), *lead* (teras berita), dan *body* (isi berita). Penulisan dengan konstruksi piramida terbalik ditulis dengan urutan : *lead* (teras berita), yang berisi topik utama, *body* (isi berita), dan yang terakhir *body* lagi yang berisi tentang berita yang kurang penting. Kosasih (2017: 15-17), Ciri kebahasaan teks berita ada enam, yaitu bahasa baku, kalimat langsung, konjungsi bahwa, kata kerja mental, keterangan waktu dan tempat, serta konjungsi temporal. Namun, teks karya siswa di atas tidak terdapat kalimat langsung dan konjungsi bahwa.

Pada saat melakukan observasi di kelas, peneliti menemukan fenomena bahwa pada saat diberi kesempatan menulis teks berita, para peserta didik tidak mementingkan ketepatan struktur dan kebahasaan teks berita. Peserta didik belum memahami cara membuat teks berita dengan memperhatikan struktur teks berita (judul berita, kepala berita, isi berita, dan ekor berita) dan kebahasaan teks berita (bahasa baku, kalimat langsung, konjungsi bahwa, kata kerja mental, keterangan waktu

dan tempat, serta konjungsi temporal. Namun, teks karya siswa di atas tidak terdapat kalimat langsung dan konjungsi bahwa). Sehubungan dengan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut. "Bagaimana struktur teks berita karya siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang? Dan bagaimana kebahasaan teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang?"

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Hal tersebut karena pada penelitian ini, data yang diperoleh tidak berupa angka-angka, melainkan dalam bentuk deskripsi atau rangkaian kata-kata. Sugiyono (2016:9) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dan *generalisasi*. Menurut Moleong (2010:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek peneliti, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap. Pada tahap awal, peneliti meminta izin kepada dewan guru untuk mengambil alih kelas. Kemudian, peneliti memberikan materi kepada siswa mengenai teks berita sesuai dengan buku dari Kosasih (2017). Setelah materi selesai, penyaji mengarahkan siswa untuk menulis sebuah teks berita dengan tema "Kebakaran". Selanjutnya, peneliti menganalisis tulisan siswa dan memfokuskan penelitian ini pada struktur dan kebahasaan yang digunakan siswa. Pada penelitian ini, peneliti terlibat langsung dalam proses pengumpulan data.

Indikator penilaian pada penelitian ini adalah karakteristik struktur dan kebahasaan teks berita siswa.

C. Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu karakteristik struktur teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang dan karakteristik kebahasaan teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan buku dari E. Kosasih. Buku tersebut merupakan media ajar yang digunakan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

1. Karakteristik Struktur Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII SMPN 12 Padang

Ermanto (2005: 75) menyatakan bahwa dalam menulis sebuah berita wartawan harus menguasai bangunan berita bentuk piramida terbalik yang terdiri atas; (1) *head line* (judul berita), (2) *date line* (baris tanggal), (3) *lead* atau *intro* (teras berita), dan (4) *body* (tubuh berita).

Berdasarkan temuan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara umum teks berita yang ditulis siswa kelas VIII SMPN 12 Padang telah memiliki keempat struktur tersebut. Keempat struktur teks berita karya siswa tersebut akan dijelaskan sebagai berikut ini.

a. Judul Berita

Sebanyak 20 teks berita karya siswa SMP Negeri 12 Padang dianalisis berdasarkan jumlah kata yang digunakan dalam pembuatan judul berita. Setelah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang lebih dominan menggunakan 1 hingga 2 kata dalam pembuatan judul berita. Berikut kumpulan judul-judul teks berita siswa.

Si jago merah melahap tiga gedung, kebakaran di Padang, kebakaran akibat konsleting arus pendek, kebakaran merisaukan warga, kebakaran melahap 3 gedung sekaligus, kebakaran yang menghanguskan 3 gedung, kebakaran merisaukan warga, kebakaran 3 gedung, kebakaran

Berdasarkan kumpulan judul di atas, terdapat 7 teks dengan 1 kata, 6 teks dengan 2 kata, 3 teks dengan 3 kata, 2 teks dengan 4 kata, dan 2 teks dengan 5 kata.

b. Kepala Berita

Sebanyak 20 teks berita karya siswa SMP Negeri 12 Padang dianalisis berdasarkan jumlah kalimat yang digunakan dalam pembuatan kepala berita. Setelah dianalisis dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang lebih dominan menggunakan 3 kalimat dalam pembuatan kepala berita. Salah satu contoh yaitu teks berita siswa dengan kode data 01.

Telah terjadi kebakaran di jalan Siteba Padang Sumatera Barat pada tanggal 23 Januari 2019. Kebakaran itu menghanguskan 3 gedung. Peristiwa itu terjadi karena konsleting arus pendek. Peristiwa ini mengakibatkan Banyak korban jiwa.

Kepala berita dengan kode data 01 terdiri atas 3 kalimat.

c. Tubuh Berita

Sebanyak 20 teks berita karya siswa SMP Negeri 12 Padang dianalisis berdasarkan jumlah kalimat yang digunakan dalam pembuatan tubuh berita. Setelah dianalisis dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang lebih dominan menggunakan 2 kalimat dalam pembuatan tubuh berita. Salah satu contoh yaitu teks berita siswa dengan kode data 04.

Kebakaran ini terjadi pada siang hari, sekitar pukul 12.30 wib. Warga dikawasan itu berusaha memadamkan api, tetapi apinya cukup besar dan akhirnya pemadam kebakaran yang memadamkan api selama 1 jam.

Tubuh berita dengan kode data 04 terdiri atas 2 kalimat.

d. Ekor Berita

Sebanyak 20 teks berita karya siswa SMP Negeri 12 Padang dianalisis berdasarkan jumlah kalimat yang digunakan dalam pembuatan ekor berita. Setelah dianalisis dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang lebih

dominan menggunakan 1 hingga 2 kalimat dalam pembuatan ekor berita. Salah satu contoh yaitu teks berita siswa dengan kode data 11.

Tetapi di kebakaran tersebut tidak ada korban jiwa karena penjaga toko sedang berada di luar toko. Pemilik toko sangat menyesalkan memendek arus listrik.

Ekor berita dengan kode data 11 terdiri atas 2 kalimat.

2. Karakteristik Kebahasaan Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII SMPN 12 Padang

Kosasih (2017: 15-17) menyatakan bahwa teks berita terdiri atas enam kaidah kebahasaan, yaitu penggunaan bahasa bersifat standart (baku), penggunaan kalimat langsung, penggunaan konjungsi *bahwa*, penggunaan kata kerja mental, penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat, serta penggunaan konjungsi temporal atau penjumlahan. Keenam karakteristik kebahasaan teks berita karya siswa SMP Negeri 12 Padang akan dijelaskan sebagai berikut ini.

a. Penggunaan Bahasa Bersifat Standart (baku)

Sebanyak 20 teks berita siswa yang dianalisis, seluruh teks tersebut sudah menggunakan bahasa baku. Bahasa baku adalah sebuah bahasa atau kata yang digunakan sesuai dengan pedoman atau kaidah bahasa yang sudah ditentukan.

b. Penggunaan Kalimat Langsung

Sebanyak 20 teks berita yang dianalisis, terdapat 6 teks yang memiliki kebahasaan penggunaan kalimat langsung. Keenam teks tersebut dianalisis berdasarkan struktur kalimatnya (SPOK). Setelah dianalisis dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang sudah menggunakan struktur kalimat lengkap dalam penulisan kalimat langsung pada teks berita. Salah satu contoh yaitu teks berita siswa dengan kode data 06.

Salah satu warga berkata "Saya sempat panik dan takut karena kebakaran ini. Untung saja api tidak merambat ke bangunan lain dan untung saja api bisa dipadamkan"

Teks berita dengan kode data 06 sudah menggunakan struktur kalimat lengkap (SPOK).

c. Penggunaan Konjungsi *bahwa*

Sebanyak 20 teks berita yang dianalisis, terdapat 3 teks yang memiliki kebahasaan penggunaan konjungsi *bahwa*. Ketiga teks tersebut dianalisis berdasarkan struktur kalimatnya (SPOK). Setelah dianalisis dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang sudah menggunakan struktur kalimat lengkap dalam penulisan konjungsi *bahwa* pada teks berita. Salah satu contoh yaitu teks berita siswa dengan kode data 19.

ZEO mengatakan bahwa perusahaan mengalami kerugian yang sangat besar

Teks berita dengan kode data 19 sudah menggunakan struktur kalimat lengkap dalam penulisan konjungsi *bahwa*.

d. Penggunaan Kata Kerja Mental

Sebanyak 20 teks berita yang dianalisis, terdapat 19 teks yang memiliki kebahasaan penggunaan kata kerja mental. Kesembilan belas teks tersebut dianalisis berdasarkan struktur kalimatnya (SPOK). Setelah dianalisis dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang sudah menggunakan struktur kalimat lengkap dalam penulisan kata kerja mental pada teks berita. Salah satu contoh yaitu teks berita siswa dengan kode data 07.

Kebakaran yang terjadi karena kelalaian pihak perusahaan PLN dan menelan kerugian sebesar 30 juta.

Teks berita dengan kode data 07 sudah menggunakan struktur kalimat lengkap (SPOK) dalam penulisan penggunaan kata kerja mental.

e. Penggunaan Fungsi Keterangan Waktu dan Tempat

Sebanyak 20 teks berita yang dianalisis, terdapat 10 teks yang memiliki kebahasaan fungsi keterangan waktu dan tempat. Kesepuluh teks tersebut dianalisis berdasarkan struktur kalimatnya (SPOK). Setelah dianalisis dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang sudah menggunakan struktur kalimat lengkap dalam penulisan keterangan waktu dan tempat pada teks berita. Salah satu contoh yaitu teks berita siswa dengan kode data 17.

Telah terjadi kebakaran yang melahap 3 buah gedung yang bertepatan di jalan Siteba, Padang, Sumatera Barat. Kejadian ini terjadi pada Rabu, 23 Januari 2019.

Teks berita dengan kode data 17 sudah menggunakan struktur kalimat lengkap (SPOK) dalam penulisan penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat.

f. Penggunaan Konjungsi Temporal atau Penjumlahan

Sebanyak 20 teks berita yang dianalisis, terdapat 12 teks yang memiliki kebahasaan konjungsi temporal atau penjumlahan. Kedua belas teks tersebut dianalisis berdasarkan struktur kalimatnya (SPOK). Setelah dianalisis dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang sudah menggunakan struktur kalimat lengkap dalam penulisan konjungsi temporal atau penjumlahan pada teks berita. Salah satu contoh teks berita siswa dengan kode data 05.

Sejak saat itu, tim kepolisian langsung menutup wilayah 3 gedung tersebut.

Teks berita dengan kode data 05 sudah menggunakan struktur kalimat lengkap (SPOK) dalam penulisan penggunaan konjungsi temporal atau penjumlahan.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan dua hal. *Pertama*, dalam menulis teks-teks berita karya Siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang telah menggunakan empat struktur teks berita, yaitu judul berita (head line), baris tanggal (date line), teras berita (lead), dan tubuh berita (body). Hal tersebut terbukti dari dua puluh teks berita yang dianalisis, terdapat 16 teks karya siswa yang memiliki keempat struktur teks berita. Akan tetapi, masih terdapat beberapa penggunaan struktur teks berita yang kurang tepat. Namun, dalam penggunaan kebakuan kata, frasa, dan kalimat pada masing-masing struktur telah digunakan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan bahwa kata baku, frasa, dan kalimat baku lebih dominan dibandingkan nonbaku.

Kedua, jika dilihat dari karakteristik kebahasaannya, teks berita karya Siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang telah menggunakan keenam karakteristik kebahasaan teks berita. Adapun keenam karakteristik kebahasaan teks berita tersebut yaitu, penggunaan bahasa bersifat standart (baku), penggunaan kalimat langsung sebagai variasi dari kalimat tidak langsung, penggunaan konjungsi bahwa yang berfungsi sebagai penerang kata yang diikutinya, penggunaan kata kerja mental atau kata kerja yang terkait dengan kegiatan dari hasil pemikiran, penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat, serta penggunaan konjungsi temporal atau penjumlahan.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan hasil penelitian untuk penulisan skripsi penulis dengan Pembimbing Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.

Daftar Rujukan

- Assegaf, Dja'far H. 1991. *Jurnalistik Masa Kini*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Chaer, Abdul. 2010. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ermanto. 2002. *Berita dan Fotografi (Buku Ajar)*. Padang: FBS UNP.
- Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan (Buku Siswa)*. Jakarta: Kemendikbud RI.
- Kosasih. 2017. *Buku Teks Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Kemendikbud.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nursaid. 2015. *Pendalaman Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Bidang Komposisi (Buku Ajar)*. Padang: Depdiknas.
- Semi, M. Atar. 1995. *Teknik Penulisan Berita, Feature, dan Artikel*. Bandung: Mugantara.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

